

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap tahun jumlah penduduk di Kota Surakarta selalu bertambah. Peningkatan jumlah penduduk, menimbulkan beberapa masalah. Salah satu masalah tersebut yaitu meningkatnya permintaan sembako. Tingginya permintaan sembako akan mempengaruhi harga Sembako. Menurut Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan yang termasuk bahan sembako adalah beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, gas elpiji, dan garam beryodium. (Kemenrindag, 1998)

Kenaikan harga BBM yang diikuti kenaikan harga sembako. Hal ini disebabkan biaya pengiriman barang bertambah akibat kenaikan harga BBM. Harga sembako yang mengalami kenaikan yaitu gula pasir. Kenaikan harga mulai dirasakan sehari setelah pemerintah menaikkan harga BBM

Beberapa harga sembako mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang dikarenakan pada bulan Juni merupakan awal bulan puasa. (Disperindag, 2016). Kenaikan juga terjadi menjelang Natal dan Tahun Baru. Beberapa harga sembako seperti telur, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, daging ayam, serta daging sapi mengalami kenaikan harga.

Berdasarkan peristiwa tersebut dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab kenaikan harga sembako. Beberapa faktor tersebut adalah kenaikan harga BBM, tingginya permintaan di bulan puasa dan hari besar keagamaan.

Selain dari dua faktor tersebut ada faktor yang lain seperti kebijakan pemerintah, sebagai contoh ketika pemerintah memutuskan mengurangi impor daging sapi, maka beberapa hari kemudian terjadi kenaikan harga daging sapi.

Kenaikan harga sembako yang tidak terkendali merugikan masyarakat, khususnya untuk masyarakat yang tergolong miskin. Tidak jarang juga banyak masyarakat miskin tidak mampu membeli. Menjaga kestabilan harga sembako di Surakarta merupakan tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surakarta. Namun untuk menjaga kestabilan harga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surakarta mengalami kesulitan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah metode untuk memprediksi harga sehingga Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat mengantisipasi kenaikan harga sembako dan mengendalikan harga sembako.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam metode peramalan terbaik yaitu banyaknya data yang digunakan, pola data, dan nilai kesalahan yang dihasilkan (Hartanti, 2014). Metode Peramalan merupakan suatu teknik untuk memperkirakan atau memprediksikan suatu nilai pada masa yang akan datang dengan memperhatikan data atau informasi masa lalu atau saat ini baik secara matematik atau statistik (Hakimah, Yustina, & Muhima, 2015). Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam memprediksi harga sembako harus sesuai dengan pola data yang ada. Dilihat dari data harga sembako mengalami kenaikan pada periode-periode tertentu. Selain itu jika dilihat dalam waktu jangka panjang harga sembako dari waktu ke waktu cenderung mengalami kenaikan harga. Oleh karena itu, pola data harga sembako merupakan pola data

musiman yang memiliki unsur trend. Pola data musiman adalah pola data yang menunjukkan perubahan yang berulang pada musim tertentu. (Assuri, 2016) Dalam metode prediksi data runtun waktu yang memiliki unsur trend terdapat beberapa metode diantaranya model Eksponensial, model *Gompertz*, kurva pertumbuhan, regresi sederhana, *exponential smoothing* dari Brown, *exponential smoothing* dari Holt, dan *exponential smoothing* kuadrat dari *Brown*. (Suyanto & Manik, 2008)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *double exponential smoothing*. Kelebihan dari metode *double exponential smoothing* adalah perhitungan lebih efisien dan memerlukan data yang lebih sedikit dibandingkan parameter yang digunakan lebih sedikit. (Liberty & Imbar, 2015) Selain itu, dengan metode ini pengelolaan data dalam menjadi mudah karena tidak diperlukan transformasi data jika data non stasioner dan tidak menggunakan analisis autoregresi. meramalkan (Inayah, 2010) Metode *double exponential smoothing* merupakan model yang lebih tepat untuk meramal data yang mengalami *trend* kenaikan, karena dalam metode *double exponential* terdapat penghalusan *trend* (Sahara, 2013).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibangun suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk memprediksi harga sembako dengan metode *double exponential smooting*.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu

1. Bagaimana metode *double exponential smoothing* bekerja untuk memprediksi harga sembako ?
2. Bagaimana membangun aplikasi untuk prediksi harga sembako di Kota Surakarta ?

1.3. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat ditentukan batasan masalah. Hal ini untuk membatasi lingkup pembahasan masalah yang telah ditentukan. Batasan masalah tersebut, yaitu

1. Aplikasi berbasis dekstop
2. Interface program menggunakan VB Net
3. Metode yang digunakan untuk memprediksi harga sembako adalah *double exponential smoothing*.
4. Aplikasi hanya untuk memprediksi harga sembako di Surakarta. Yang termasuk sembako yaitu beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, gas elpiji, garam beryodium (Kemenrindag, 1998)

1.4. TUJUAN SKRIPSI

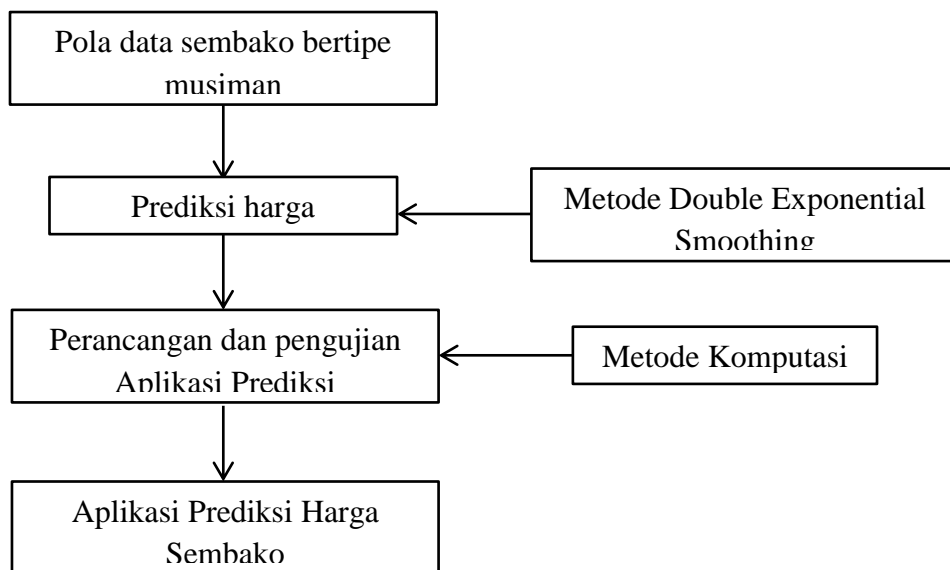
Tujuan yang diharapkan adalah perancangan aplikasi prediksi harga sembako sehingga dapat memberikan informasi prediksi harga sembako secara periodik, yang dijadikan dasar mengambil keputusan untuk pengendalian harga sembako.

1.5. MANFAAT SKRIPSI

Adapun manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi prediksi harga sembako sehingga informasi prediksi harga dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk tindakan penstabilan harga
2. Sebagai referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.

1.6. KERANGKA PIKIR



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka tahap kerangka pikiran berguna untuk memperjelas apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Tahap ini menentukan tujuan penelitian ini yaitu untuk membuat aplikasi prediksi harga sembako, maka skema kerangka pikir tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dari suatu penulisan laporan skripsi adalah sebagai gambaran secara global atau garis besar. Mengenai hal yang akan dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Untuk memberikan gambaran secara umum tentang pembahasan skripsi ini. Secara garis besar penulis memberikan sistematika laporan skripsi sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, sistematika laporan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori, pendapat, prinsip dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai perbandingan atau acuan dalam pembahasan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis data dan metode yang digunakan dalam penelitian, seperti metode analisa data, metode perancangan, pengembangan sistem, dan pengujian.

BAB IV TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi tentang tinjauan umum tentang penelitian-penelitian sebelumnya dan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang penghitungan dan perancangan aplikasi prediksi harga sembako di kota Surakarta.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi penutup dari laporan skripsi yang memuat kesimpulan dan uraian sebelumnya serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

Bibliography

- Assuri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Disperindag. (2016). *Perkembangan Harga Kepokmas di 3 Pasar Tradisional Kota Surakarta*. Surakarta: Disperindag.
- Hartanti, O. D. (2014). Perbandingan Hasil Peramalan dengan Metode Exponential Smoothing Holt dan Metode Jaringan Syaraf Tiruan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 143-150.
- Kemenrindag. (1998). *Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 115/MPP/Kep/1998*. Jakarta.
- Liberty, A., & Imbar, R. V. (2015). Sistem Informasi Meramalakan Penjualan Barang dengan Metode Double Exponential Smoothing. *Jurnal teknik Infomatika dan Sistem Informasi*.
- Sahara, A. (2013). Sistem Peramalan Persediaan Unit Mobil Mitsubishi Pada PT Sardana Indah Berlian Motor dengan Menggunakan Metode Exponential Smoothing. *Majalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI) ISSN 2339-210X*.
- Suyanto, C., & Manik, N. I. (2008). Perancangan Program Model Regresi Ridge. *Jurnal Mat Stat Vol. 8 No. 2*, 104-120.